

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi parameter individual (uji statistik t), yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$.
2. *Leverage* perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi parameter individual (uji statistik t), yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi simultan (uji statistik f), yang nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Terbatasnya periode tahun dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Terdapat faktor-faktor lain selain profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diantaranya adalah terdapatnya pembaharuan undang-undang perpajakan, ukuran perusahaan, *corporate governance*, karakteristik eksekutif, komite audit, *sales growth*, dimensi tata kelola perusahaan yang baik, koneksi politik dan lain-lain.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bagi:

1. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang selanjutnya akan mengambil topik ini di kemudian hari agar lebih mengembangkan penelitian dengan topik ini dan dapat menambah jumlah perusahaan & variabel independen yang relevan dengan penelitian ini.
2. Peneliti menyarankan untuk akademisi agar lebih memahami peranan profitabilitas dan ukuran perusahaan yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan manajemen perpajakan terutama dalam hal perencanaan pajak perusahaan yang terkait dengan *tax avoidance*.
3. Peneliti menyarankan untuk praktisi bisnis agar dapat lebih memahami semua peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku beserta dengan pembaharuannya dalam melakukan kegiatan manajemen

perpajakan, terutama dalam hal perencanaan pajak perusahaan yang terkait dengan *tax avoidance* agar tidak melanggar peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

